

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke adalah gangguan fungsi otak akibat gangguan vaskuler dengan manifestasi mulai dari kelumpuhan hingga kematian. Stroke merupakan masalah kesehatan yang memiliki insidensi dan mortalitas yang tinggi. Terlebih lagi, pasien pasca stroke dapat mengalami berbagai gejala sisa seperti spastisitas yang dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, hingga dampak sosioekonomi. Spastisitas adalah gejala umum pada penyintas stroke, dengan prevalensi berkisar antara 30% hingga 80%. Gejala ini biasanya muncul beberapa minggu setelah stroke dan dapat berkembang hingga 12 bulan. Penelitian ini mencoba mengeksplorasi perbedaan dalam tingkat derajat spastisitas antara jenis stroke hemoragik dan non hemoragik. Stroke hemoragik disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak, sementara stroke non hemoragik terjadi karena iskemia. Kedua jenis stroke dapat merusak traktus piramidalis dan traktus ekstrapiramidalis, yang merupakan penyebab spastisitas.

Tujuan: Mengetahui perbedaan derajat spastisitas pada pasien pasca stroke hemoragik dengan non hemoragik berdasarkan *Modified Ashworth Scale*.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah 33 pasien pasca stroke hemoragik dan 33 pasien pasca stroke non hemoragik. Derajat spastisitas diukur dengan *Modified Ashworth Scale*. Uji statistik menggunakan *Chi square*.

Hasil: Uji *Chi square* pada variabel jenis stroke dengan derajat spastisitas didapatkan nilai $p = 0,428$ ($p > 0,05$). Uji *Chi square* dianggap bermakna jika nilai $p < 0,05$.

Kesimpulan: Tidak ada perbedaan derajat spastisitas pada pasien pasca stroke antara jenis hemoragik dan non hemoragik.

Kata Kunci: Stroke, Spastisitas, *Modified Ashworth Scale*